

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM sendiri memiliki kontribusi yang tinggi terhadap penyerapan tenaga kerja dan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Peran tersebut menjadikan UMKM sebagai sektor strategis dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan penciptaan lapangan kerja[1]. Seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi, pengelolaan UMKM tidak hanya bergantung pada aspek produksi, tapi juga pada pemanfaatan sistem digital dalam proses pemasaran produk dan transaksi untuk memperluas jangkauan usaha. Digitalisasi UMKM menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan efisiensi usaha, transparansi transaksi dan dengan ketersediaan data transaksi tersebut dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan[2].

Dalam lingkup Kabupaten Sleman, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman memiliki peran dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi UMKM melalui berbagai program pemberdayaan dan fasilitasi usaha. Upaya tersebut mencakup dukungan dari aspek pemasaran, pembinaan, serta fasilitas agar pelaku UMKM mampu mengelola usaha guna meningkatkan daya saing usaha di tingkat daerah[3].

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Dinas Koperasi dan UKM Sleman memanfaatkan platform digital "SlemanMart" untuk mendukung pemasaran produk UMKM. Namun sistem SlemanMart versi sebelumnya belum sepenuhnya menyelesaikan permasalahan yang ada dan memiliki keterbatasan signifikan yang hanya berfungsi sebagai katalog statis dengan sistem *order* manual melalui *contact* langsung, tanpa kemampuan pencatatan transaksi otomatis. kondisi ini menyebabkan aktivitas jual beli

UMKM belum tercatat secara sistematis, sehingga menyulitkan Dinas Koperasi dan UKM Sleman untuk memonitoring perkembangan usaha dan mengevaluasi program belanja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada produk lokal[4].

Selain itu, sistem lama juga tidak mendukung kebijakan Dinas berupa transaksi langsung *customer* ke pelaku UMKM tanpa melibatkan pihak ketiga atau *escrow account*. Kebijakan ini bertujuan untuk mempercepat perputaran modal usaha tanpa potongan administrasi, namun belum dapat diimplementasikan secara teknis. Tantangan tambahan muncul dari antarmuka sistem yang sudah usang dan kurang responsif terhadap perkembangan teknologi web masa kini. Serta navigasi rumit yang menurunkan minat pengguna untuk berinteraksi dengan sistem.

Berdasarkan uraian gambaran umum tersebut menunjukkan urgensi pembaruan sistem SlemanMart yang didokumentasikan dalam laporan tugas akhir ini. Penelitian ini berfokus pada dokumentasi lengkap proses rekayasa ulang perangkat lunak menjadi sistem *e-commerce* terintegrasi yang mendukung pencatatan transaksi, dashboard *admin* untuk monitoring dan analisis, mekanisme pembayaran langsung dari *customer* ke pelaku UMKM, dan peningkatan antarmuka responsif yang modern. Tugas akhir ini menyajikan bukti implementasi teknis beserta hasil evaluasi sistem terhadap pemberdayaan digitalisasi UMKM Kabupaten Sleman.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian gambaran umum, maka rumusan masalah dalam laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun fitur pencatatan transaksi terintegrasi pada sistem "SlemanMart" guna mengatasi kelemahan sistem terdahulu yang hanya berfungsi sebagai katalog statis?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem *e-commerce* dengan mekanisme pembayaran langsung kepada pelaku UMKM tanpa

melalui pihak ketiga (*escrow*) guna menjaga kecepatan perputaran modal?

3. Bagaimana menerapkan rekayasa ulang perangkat lunak (*software re-engineering*) pada sistem "SlemanMart" secara menyeluruh guna mengatasi keterbatasan fungsionalitas dan antarmuka pada teknologi terdahulu?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak menyimpang diperlukan adanya batasan masalah, adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut

1. Pembahasan difokuskan pada pembangunan sistem *e-commerce* "SlemanMart".
2. Sistem dibangun menggunakan *framework* *Next.js* pada sisi *customer*, *Laravel 12* pada sisi halaman *admin* dan pelaku UMKM beserta *REST API backend*, serta *MySQL* sebagai basis data.
3. Sistem *web e-commerce* ini dibangun dalam platform aplikasi web secara responsif, sehingga tidak mencakup platform Android ataupun *iOS*.
4. Transaksi pembelian pada sistem dibatasi pada pelaksanaan pembayaran secara langsung antara *customer* dan pelaku UMKM.

1.4. Tujuan

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk :

1. Membangun fitur pencatatan transaksi terintegrasi pada sistem "SlemanMart" guna mengatasi kelemahan sistem terdahulu yang hanya berfungsi sebagai katalog statis.
2. Mengimplementasikan sistem *e-commerce* dengan mekanisme pembayaran langsung kepada pelaku UMKM tanpa melalui pihak ketiga (*escrow*) guna menjaga kecepatan perputaran modal.
3. Menerapkan rekayasa ulang perangkat lunak (*software re-engineering*) pada sistem "SlemanMart" secara menyeluruh guna mengatasi keterbatasan fungsionalitas dan antarmuka pada teknologi terdahulu.